

ABSTRAK

Adiesty Hereza Destria, 2019. **Penggunaan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 (4Cs) Siswa SMA.**
Pembimbing satu: Dr.H.Uus Toharudin,M.Pd. Pembimbing dua: Dr.Riandi,M.S

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan keterampilan abad ke-21 (4Cs) yaitu *Critical thinking, Creativity, Communication, Collaboration* melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi keanekaragaman hayati. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas X MIPA di SMA Kartika XIX-1 Bandung, yang dijadikan sebagai sampel adalah siswa sebanyak 36 orang dengan menggunakan metode *quasi-experiment* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Kelas X MIPA 4 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, dan kelas X MIPA dijadikan sebagai kelas pembandingan menggunakan pendekatan konvensional. Parameter yang diukur adalah tes keterampilan berpikir kritis, poster kreativitas, lembar observasi komunikasi, lembar observasi kolaborasi, dan respon siswa terhadap pembelajaran penggunaan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen siswa berkembang setelah pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan hasil perhitungan nilai *N-Gain* pada setiap siswa, Siswa yang mengalami pengembangan berpikir kritis rata-rata memiliki hasil *N-Gain* 72,45 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 39,02 dari jumlah siswa sebanyak 36.orang, sedangkan pada kelas kontrol berpikir kritis kurang berkembang dengan hasil perhitungan rata-rata *N-Gain* 40,55 dengan nilai tertinggi 64,29 dan nilai terendah 3,85. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kreativitas siswa berkembang setelah pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan membuat poster didapatkan hasil setelah siswa membuat poster dengan perolehan rata-rata 81% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 37 yang artinya siswa memiliki kreativitas yang sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa berkembang setelah pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan hasil perhitungan nilai *N-Gain* pada setiap siswa, Siswa yang mengalami pengembangan komunikasi rata-rata memiliki hasil *N-Gain* 70,80 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 34,21 dari jumlah siswa sebanyak 36.orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa berkembang setelah pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan hasil perhitungan nilai *N-Gain* pada setiap siswa, Siswa yang mengalami pengembangan komunikasi rata-rata memiliki hasil *N-Gain* 76,11 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 36,96 dari jumlah siswa sebanyak 36.orang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi berkembang setelah pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional kurang berkembang. Selain keterampilan 4Cs, hasil penelitian lainnya ialah keterlaksanaan pendekatan

Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan persentase rata-rata respon positif sebesar 84% sedangkan rata-rata respon negatif sebesar 16%. Demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan abad ke-21 (4Cs) yaitu *Critical thinking*, *Creativity*, *Communication*, *Collaboration* pada siswa dapat berkembang melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Kata Kunci : Keterampilan *Critical Thinking*, Keterampilan *Creativity*, Keterampilan *Communication*, Keterampilan *Collaboration*, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*